

## BAB VI

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai Hubungan Tingkat kecemasan dengan kualitas hidup pasien Kanker serviks di RSUP Prof Ngoerah terhadap 61 responden, didapat simpulan sebagai berikut

- 1 Responden yang mempunyai tingkat kecemasan dalam kategori sedang sebanyak 30 (49,1%) merupakan frekuensi tertinggi dari seluruh responden dikarekan pasien masih berada dalam masa penyesuaian terhadap penyakit yang di alami, mengalami tekanan yang cukup kuat namun belum mencapai titik keritis karena mereka masih memiliki harapan sembuh tapi dihantui ketakutan kondisi kedepannya
- 2 Frekuensi tertinggi responden yang memiliki kualitas hidup dalam kategori sedang yaitu sebanyak 36 (59,0%) responden karena mereka menghadapi dampak fisik, psikologis, dan sosial yang nyata, tetapi masih memiliki daya adaptasi dan dukungan yang cukup untuk bertahan dalam keseharian. Mereka belum pulih sepenuhnya, namun juga tidak sepenuhnya terganggu.
- 3 Terdapat hubungan antara tingkat kecemasan dengan kualitas hidup, dengan hasil analisa bivariat menggunakan uji chi square diperoleh p value = 0,001 (p value < 0,05), menunjukkan bahwa  $H_a$  diterima, sehingga dapat disimpulkan ada hubungan tingkat kecemasan dengan kualitas hidup. Hasil analisis juga menunjukkan bahwa nilai *correlation coefficient* sebesar 0,506 yang berarti antara tingkat kecemasan dengan kualitas hidup hubungannya adalah sedang yang bernilai positif menandakan sifat hubungan yang searah

## **B. Saran**

### **1. Tenaga Kesehatan**

Diharapkan tenaga Kesehatan dapat meningkatkan edukasi kesehatan mengenai kanker serviks yang difokuskan pada peningkatan pengetahuan masyarakat, khususnya wanita usia produktif, tentang pencegahan, deteksi dini, dan pengelolaan penyakit ini.

### **2. Tempat Penelitian**

Diharapkan tempat penelitian dapat mengembangkan penyediaan pemberian dukungan psikologis atau layanan konseling kepada pasien kanker secara optimal.

### **3. Penelitian Selanjutnya**

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat menambahkan faktor-faktor lain yang mempengaruhi kualitas hidup seperti dukungan sosial, lingkungan, faktor ekonomi dan lainnya